

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹ Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa angka (numerik) dan penelitian ini digunakan untuk membuktikan rumusan hipotesis yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.² Bentuk dari penelitian ini yakni membandingkan hubungan dari variabel.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hlm. 11

institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.³ Atau populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang beroperasi di Indonesia tahun 2018 baik yang berstatus Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah.

2. Sampling

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* sendiri ialah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti⁴. Pertimbangan tertentu yang peneliti maksud di dalam penelitian ini adalah: 1) Laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode Januari-Desember 2018, 2) Semua variabel tersedia secara lengkap pada periode penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁵ Sampel dalam penelitian ini

³ Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm.129

⁴ *Ibid.*, hlm. 130

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 141

adalah Laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia periode Januari-Desember 2018.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data mengenai Laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia periode Januari-Desember 2018

2. Variabel

Menurut Sugiyono “Variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”⁷.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

X1 : Kinerja Keuangan BUS

X2 : Kinerja Keuangan UUS

a. *Return On Asset (ROA)*

ROA mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin

⁶ Ibid., hlm. 193

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 59

baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Berikut adalah pengukuran ROA dan kriteria kesehatan bank:

$$R = \frac{N}{T} \frac{Ti}{A} \frac{h}{A} \times 100 \text{ (Sha V A A h)}$$

Kriteria: < 1 %, sangat rendah; > 1 % - 1,9 % rendah; > 2 % - 3% tinggi; > 3 % sangat tinggi

b. Return on Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh bank. Dari sudut pandang pemilik modal, ROE merupakan ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan mereka. ROE diukur sebagai berikut:

$$R = \frac{Nil}{M} \frac{Ti}{S} \frac{h}{A} \times 100 \text{ (Sha V A A h)}$$

Kriteria: ROE 12 % Sehat; ROE 12% tidak sehat

c. Net Profit Margin (NPM)

NPM mengukur efisiensi bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya. Semakin tinggi rasio NPM semakin efisien bank dalam menghasilkan laba.

$$N = \frac{N}{P} \frac{Ti}{O} \frac{h}{A} \times 100 \text{ (Sha V A A h)}$$

Kriteria: NPM 5 % :Sehat; 3% NPM 5%: Cukup Sehat; NPM 3%: Kurang Sehat

D. Teknik Analisis Data

Agar mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan uji T dengan bantuan *Software SPSS 16,0*.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Menyusun *Syari'ate Value Added Statement*; 2) Menghitung rasio-rasio keuangan didasarkan pada *Syari'ate Value Added Statement* yang telah tersusun. 3) Melakukan analisis deskriptif ; 4) Melakukan uji beda (*t-test*); 5) Membuat kesimpulan dan saran-saran bagi manajemen bank syariah.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁸ Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.⁹ Pada grafik histogram dikatakan normal apabila gambar tidak menceng ke kanan atau ke kiri atau mengikuti garis kurva. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah

⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 160-165

⁹ Ibid., hlm. 160

sampel yang kecil. Metode lain yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau berada disekitar dan sepanjang garis 45° .

b. Uji Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, apabila probabilitas *asympt.sig* $> 0,05$ maka residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *asympt.sig* $< 0,05$ maka residual tidak terdistribusi secara normal.¹⁰

2. Uji Independen Sampel T Test

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah paired t test, hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini. Metode independen sampel t test digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data

¹⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 163

berdistribusi normal. Setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Uji ini juga disebut Uji ueda.

3. Uji Hipotesis

- a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $T_{hitung} < 5\%$ ($=0,005$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada perbedaan antara kedua variabel.
- b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $T_{hitung} \geq 5\%$ ($=0,005$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara kedua variabel.